

**PENGARUH INVESTASI DAN UPAH TERHADAP KESEMPATAN
KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN (PULP DAN PAPER)
DI KABUPATEN PELALAWAN, RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SITI AISYAH
BP: 2007/ 84944**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

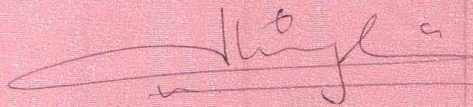
PENGARUH INVESTASI DAN UPAH TERHADAP KESEMPATAN KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN PULP DAN PAPER DI KABUPATEN PELALAWAN, RIAU

Nama : SITI AISYAH
TM/NIM : 2007/84944
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S
NIP : 19491215 197703 2 001

Pembimbing II



Drs.H. Alianis, M.S
NIP : 19591129 198602 1 002

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Drs.H. Alianis, M.S
NIP : 19591129 198602 1 002

ABSTRAK

SITI AISYAH (2007/884944) Pengaruh Investasi dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja pada Sektor Industri Pengolahan Pulp dan Paper di Kabupaten Pelalawan, Riau. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Di Bawah Bimbingan Dra.Hj.Mirna Tanjung, M.S.dan Drs.H. Alianis, M.S.

Penelitian ini bertujuan menganalisis : (1) Pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau. (2) Pengaruh upah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten pelalawan, Riau. (3) Pengaruh investasi dan upah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskriptifkan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian adalah data time series dari tahun 1992-2011 dengan teknik pengumpulan data adalah studi pustaka dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif. Analisis induktif terdiri dari Uji Prasyarat (Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, normalitas sebaran data), Metode regresi linear berganda, Koefisien determinasi, Uji t dan Uji F

Hasil penelitian ini adalah : (1) investasi berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten pelalawan, Riau dengan besaran pengaruh sebesar 0.0000, (2) Upah berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten pelalawan, Riau dengan besaran pengaruh sebesar 0.0245, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara investasi dan upah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten pelalawan, Riau dengan besaran pengaruh sebesar 0.00001.

Dari hasil penelitian, maka disarankan (1) Pemerintah hendaknya meningkatkan nilai investasi dengan jalan memberikan jaminan keamanan yang lebih baik pada investor, mempermudah proses perizinan dengan tidak membutuhkan waktu yang lama, menjaga agar keadaan perekonomian tetap stabil dan kondusif agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau (2) pemerintah agar menetapkan Upah minimum Propinsi(UMP) sesuai dengan kondisi masyarakat, karena UMP sampai saat ini masih belum mampu memenuhi kebutuhan para pekerja. (3) Pemerintah maupun pengusaha harus memperbaiki perekonomian para pekerja dengan memberikan upah dan insentif berupa tunjangan yang mampu mensejahterakan para pekerja.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Investasi dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja pada Sektor Industri Pengolahan *Pulp dan Paper* di Kabupaten Pelalawan,Riau”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di samping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibuk Dra.Hj. Mirna Tanjung,M.S selaku Pembimbing I dan Bapak Drs.H.Alianis,M.S. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan waktu demi penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Dr.. Yunia Wardi.Drs.M,Si serta para Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.H.Alianis,MS selaku Ketua Program Studi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibuk Novya Zulfa Riani, SE,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen penguji (1) Dra.Hj. Mirna Tanjung, M.S (2) Drs.H.Ali Anis, M.S. (3) Drs. Akhirmen, M.Si. (4) Dr. H. Idris, M.Si. yang telah bersedia menguji dan memberi masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
6. Bapak Pimpinan PT RAPP Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
7. Bapak Kepala BPS Propinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Pelalawan Riau,
8. Bapak Kepala Disnaker Kabupaten Pelalawan,Riau beserta Staf dan karyawan yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
9. Orang tua serta keluarga yang terus memberikan do'a dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2007 pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang nantinya dapat menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi bagi para pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Teori Kesempatan kerja	12
2. Konsep Teori Investasi.....	15
3. Konsep Teori Upah	18
4. Konsep Teori Industri Pengolahan Pulp dan Paper.....	20
B. Temuan Penelitian Sejenis	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Defenisi Operasional.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum PT RAPP.....	35
a. Sejarah singkat PT RAPP.....	36
b. Keadaan Geografis Kabupaten Pelalawan,Riau.....	37
c. Keadaan Penduduk di Kabupaten Pelalawan,Riau.....	39
d. Keadaan Angkatan Kerja di Kabupaten Pelalawan,Riau.....	40
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	42
a. Perkembangan Kesempatan Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Pulp Dan Paper Di Kabupaten Pelalawan,Riau...	43
b. Perkembangan Investasi Pada Sektor Industri Pengolahan Pulp Dan Paper Di Kabupaten Pelalawan,Riau.....	45
c. Perkembangan Upah Pada Sektor Industri Pengolahan Pulp Dan Paper Di Kabupaten Pelalawan,Riau.....	47
B. Analisis Data Variabel (Induktif).....	49
a. Uji Prasyarat Analisis.....	49
1) Uji Multikolinearitas.....	49
2) Uji Autokorelasi.....	50
3) Uji Heterokedastisitas	51

4) Uji Normalitas Sebaran Data	52
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
c. Koefesien Determinasi(R^2)	54
d. Pengujian Hipotesis.....	54
1) Uji t	54
2) Uji F.....	56
C. Pembahasan.....	57
1. Pengaruh investasi terhadap Kesempatan kerja pada sektor Industri Pengolahan <i>pulp dan paper</i> di Kabupaten Pelalawan, Riau.....	57
2. Pengaruh upah terhadap Kesempatan kerja pada sektor Industri Pengolahan <i>pulp dan paper</i> di Kabupaten Pelalawan, Riau....	59
3. Pengaruh investasi dan upah terhadap Kesempatan kerja pada sektor Industri Pengolahan <i>pulp dan paper</i> di Kabupaten Pelalawan, Riau.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah penduduk dan angkatan kerja di Kabupaten Pelalawan,Riau.....	2
2. Perkembangan Unit usaha, Investasi, Upah Minimum Propinsi, Kesempatan Kerja Pada Sektor industri Pengolahan <i>Pulp dan Paper</i> di Kabupaten Pelalawan,Riau Tahun 1991-2011	6
3. Kontribusi Semua Sektor Atas PDRB Tahun 2005-2010	8
4. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pelalawan,Riau Tahun 1991-2011	38
5. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Angkatan kerja Pada Sektor industri Pengolahan <i>Pulp dan Paper</i> di Kabupaten Pelalawan,Riau Tahun 1991-2011	40
6. Perkembangan Kesempatan Kerja Pada Sektor industri Pengolahan <i>Pulp dan Paper</i> di Kabupaten Pelalawan,Riau Tahun 1991-2011	42
7. Perkembangan Investasi pada Sektor industri Pengolahan <i>Pulp dan Paper</i> di Kabupaten Pelalawan,Riau Tahun 1991-2011	45
8. Perkembangan Upah Minimum Propinsi Pada Sektor industri Pengolahan <i>Pulp dan Paper</i> di Kabupaten Pelalawan,Riau Tahun 1991-2011	47
9. Hasil Estimasi Uji Multikolinearitas	49
10. Hasil Estimasi Heteroskedastisitas	50
11. Hasil Uji Normalitas denga Jarque-Beratest	50
12. Hasil Estimasi Uji Autokorelasi	51
13. Hasil Uji Estimasi Regresi Linear Berganda	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengaruh Investasi dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan <i>Pulp dan Paper</i> di Kabupaten Pelalawan, Riau	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perkembangan kesempatan kerja, Investasi, upah pada sektor industri Pengolahan <i>Pulp dan Paper</i>	69
2. Hasil Regresi Linear Berganda ($\hat{Y}_{1t}$)	71
3. Hasil Pengujian Multikolinearitas	72
4. Hasil Pengujian Heterokedastisitas	73
5. Uji Autokorelasi	75
6. Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data dengan Jarque-Bera	76
7. Tabel Durbin-Watson	77
8. Tabel Distribusi T.....	78
9. Tabel Distribusi F	79
10. Nilai – Nilai Chi Kuadrat	80
11. Surat Izin Penelitian dari PT RAPP Pangkalan Kerinci,Kabupaten Pelalawan,Riau	81
12. Surat Izin Penelitian dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan.....	82
13. Surat Izin Penelitian dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat	83
14. Surat Izin Penelitian dari Kantor Disnaker dan Transmigrasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara sedang membangun, salah satunya adalah pembangunan sektor industri. Pembangunan industri bertujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja, menunjang pembangunan daerah dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Pembangunan dalam suatu perekonomian merupakan suatu proses yang dilakukan secara bertahap, terencana kearah yang lebih baik. Suatu Negara yang membangun akan mengalami proses perubahan struktur ekonomi. Perubahan struktur ekonomi akan diikuti oleh perubahan dalam struktur kependudukan dan ketenagakerjaan yang salah satunya ditandai dengan terjadinya peralihan sektor pertanian kesektor industri pengolahan.

Pembangunan dalam perekonomian biasanya diikuti dengan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi akan membawa pengaruh yang cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan dan status pekerjaan. Masyarakat dikatakan berhasil melaksanakan pembangunan apabila pertumbuhan ekonomi masyarakat cukup tinggi. Pembangunan daerah dapat dicapai secara merata apabila memperhatikan potensi sektor yang dijadikan pendukung bagi tercapainya pembangunan disegala bidang.

Masalah utama yang timbul bagi Negara sedang berkembang pada saat ini adalah meningkatnya laju pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk

yang tinggi dan tidak didukung dengan lapangan pekerjaan yang memadai akan menghambat proses pembangunan. Jumlah penduduk yang tinggi berakibat pada jumlah angkatan kerja yang semakin tinggi, berarti semakin banyak orang yang mencari pekerjaan dan menganggur. Berikut ini dapat dilihat tabel jumlah penduduk dan angkatan kerja di Kabupaten Pelalawan, Riau

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Angkatan kerja di Kabupaten Pelalawan, Riau

Tahun	Jumlah Penduduk	%	Angkatan kerja	%
2001	152467	16.55	10698	8.32
2002	170277	3.23	11633	8.74
2003	208013	6.53	11732	0.85
2004	215287	3.49	11908	1.50
2005	253308	18.15	11939	0.26
2006	262979	3.38	12922	10.08
2007	271662	3.30	13077	1.20
2008	280197	3.14	13543	3.56
2009	285813	2.00	13475	-0.50
2010	303021	6.02	10941	-18.81
2011	309081	2.00	15683	43.34

Sumber : BPS, Pelalawan dalam Angka 2011

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata laju pertumbuhan angkatan kerja di Kabupaten Pelalawan, Riau mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2006 sebesar 10.08 persen, hal ini kemungkinan disebabkan bertambahnya jumlah penduduk pendatang dari luar daerah yang mencari pekerjaan, sebaliknya laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar -18.81, hal ini kemungkinan disebabkan oleh banyaknya angkatan kerja yang mencari pekerjaan keluar daerah dan juga disebabkan tingginya angka kematian penduduk pada tahun tersebut.

Masalah kesempatan kerja tidak dapat dilepaskan dari permasalahan pembangunan sehingga peninjauan terhadap masalah yang berkaitan erat dengan

keseluruhan masalah yang dihadapi di Indonesia saat ini secara langsung mempengaruhi kesempatan kerja. Masalah ketenagakerjaan antara lain sulitnya mencari pekerjaan. Kondisi ini disebabkan adanya kecenderungan lapangan pekerjaan yang tersedia padat modal dan hemat tenaga kerja.

Sampai saat ini masalah pengangguran merupakan masalah yang sangat pelik dimana perkembangan jumlah penduduk merupakan suatu kendala bagi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan dan sosial masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang pesat dapat mengurangi kemampuan daerah untuk meningkatkan jumlah tabungan daerah karena pada umumnya daerah akan lebih banyak mengalihkan dana pembangunan untuk memfasilitasi penduduk sehingga anggaran untuk membuka lapangan pekerjaan menjadi berkurang.

Sebagaimana Indonesia secara keseluruhan, Kabupaten Pelalawan, Riau juga memiliki masalah yang cukup pelik di bidang ketenagakerjaan. Dewasa ini telah terjadi ketidakseimbangan dalam pasar tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan, Riau yaitu jumlah tenaga kerja yang ada melebihi jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Dimensi lain dari ketidakseimbangan ketenagakerjaan menyangkut mutu tenaga kerja. Tuntutan akan tenaga kerja yang terampil semakin meningkat bukan saja untuk memenuhi kebutuhan pembangunan, tetapi juga untuk meningkatkan produktifitas dan upaya mengurangi kemiskinan serta mengangkat status tenaga kerja.

Keadaan seimbang antara angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan ditunjukkan dengan jumlah angkatan kerja dapat di tampung dalam suatu lapangan pekerjaan yang cocok dengan keterampilan dan sesuai dengan

keinginan tenaga kerja, maka Negara harus mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja.

Ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan menjadi masalah yang belum dapat diatasi, bahkan lapangan pekerjaan lebih sedikit dibandingkan jumlah angkatan kerja. Permasalahan ini berdampak pada masalah tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau.

Keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Pelalawan, Riau masih memprihatinkan dimana lapangan pekerjaan yang tersedia terbatas sedangkan jumlah angkatan kerja yang tersedia sangat banyak, hal ini merupakan suatu kewajiban bagi pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan mengembangkan sektor industri *pulp and paper*.

Keberadaan sektor industri *pulp and paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau mampu menyerap tenaga kerja, mendorong kegiatan ekonomi masyarakat dan menggerakkan roda perekonomian di Kabupaten Pelalawan, Riau merupakan salah satu alasan mengapa sektor industri *pulp and paper* perlu dikembangkan untuk masa yang akan datang. Transisi peralihan dari pertanian ke sektor industri *pulp and paper* terjadi dengan seiringnya proses pembangunan ekonomi pada masa yang akan datang, sehingga diharapkan dengan majunya sektor industri *pulp and paper* mampu mengatasi masalah pengangguran.

Sektor industri *pulp and paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau merupakan sektor utama setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran yang menggerakkan roda perekonomian di Kabupaten Pelalawan, Riau. Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan Negara meningkat setiap tahun. Sektor

industri *pulp and paper* menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi serta menyediakan kesempatan kerja yang besar bagi tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung.

Meningkatnya jumlah kesempatan kerja pada sektor industri *pulp dan paper* menjadi salah satu acuan bahwa sektor industri *pulp dan paper* berperan besar dalam menyerap tenaga kerja terutama pada industri *pulp dan paper*. Hal ini disebabkan adanya sumber daya alam yang mempunyai potensi untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan pendapatan daerah.

Kesempatan kerja berhubungan erat dengan investasi yang ditanamkan pada sektor industri *pulp and paper*. Jumlah investasi merupakan salah satu faktor yang menentukan perekonomian suatu Negara. Investasi selalu dikaitkan dengan kegiatan menanamkan uang dengan harapan mendapatkan keuntungan atau peningkatan kapasitas produksi pada masa yang akan datang. Perekonomian tidak akan berjalan dengan baik jika hanya mengandalkan potensi sumber daya yang ada tanpa dukungan investasi. Dengan adanya investasi maka perusahaan akan melakukan kegiatan produksi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan output yang besar, mendorong kenaikan output dan permintaan input sehingga berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Jika dilihat dari perkembangan jumlah tenaga kerja pada industri *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau dari tahun 2001-2011 dimana

pertumbuhan secara trend mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana terdapat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jumlah Unit Usaha, Kesempatan Kerja, Investasi, Upah pada Sektor Industri Pulp dan Paper Di Kabupaten Pelalawan, Riau

Tahun	Unit usaha	%	Kesempatan kerja (Jiwa)	(%)	Investasi (Jutaan US\$)	%	UMP (Rupiah)	%
2000	4	-	8551	19.09	4485	38.9835	500000	11.11
2001	6	50	4140	-51.58	3603	-19.666	540000	8
2002	12	100	4218	1.88	2768	-23.175	600000	11.11
2003	4	-66.67	5080	20.43	3148	13.7283	625000	4.16
2004	3	-25	1822	-64.13	2316	-26.42	655000	4.8
2005	3	0.00	1552	-14.82	2248	-2.94	725000	10.68
2006	4	33.33	2538	63.53	5352	138.08	750500	3.52
2007	12	20	17456	587.78	42000	684.75	785000	4.59
2008	5	25	11406	-34.66	25242	-39.9	809600	3.13
2009	6	20	15303	34.17	32562	28.99	985500	21.72
2010	8	33.33	17797	16.29	42000	28.98	1100000	11.61
2011	12	50	20290	14.01	45000	7.14	1128000	2.54

Sumber : BPS, Disnaker Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau 2011

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah kesempatan kerja pada sektor industri *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau secara trend mengalami fluktuasi, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2006 ke tahun 2007 sebesar 587.78 persen, hal ini kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya jumlah perusahaan pada industri *pulp dan paper* ini, sedangkan laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2003 ke tahun 2004 sebesar -64.13 persen, hal ini kemungkinan disebabkan perusahaan yang mengalami krisis.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan investasi pada sektor industri *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau secara trend mengalami fluktuasi, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2005 ke tahun 2006 sebesar 138.08 persen dan tahun 2006 ke tahun 2007 sebesar 684.75 persen. Hal ini kemungkinan disebabkan Hal ini kemungkinan disebabkan oleh

kondusifnya iklim politik pada saat itu, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Sedangkan laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu -39.9 persen, hal ini kemungkinan disebabkan oleh keadaan perekonomian global yang mengalami fluktuasi.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan tingkat upah pada sektor industri *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau secara trend mengalami fluktuasi, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 21.72 persen. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh semakin banyak tenaga kerja yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Sedangkan laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu -2.54 persen, hal ini kemungkinan disebabkan oleh semakin banyak tenaga kerja yang bekerja pada sector industry pengolahan *pulp dan paper*.

Dari Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa investasi dan upah berpengaruh terhadap kesempatan kerja pada pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau. Semakin meningkat investasi dan upah pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* semakin besar jumlah kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau.

Tabel 3. Kontribusi semua sektor atas PDRB tahun 2005-2010

Lapangan usaha	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan	54.02	55.1	48.8	49.36	48.48	43.9
Pertambangan dan penggalian	2.69	2.1	2.2	2.35	2.13	2.6
Industri pengolahan	6.67	5.3	6.5	5.29	5.74	5.4
Listrik, gas, air bersih	0.13	0.1	0.2	0.35	0.47	0.2
Bangunan	4.77	5.6	5.1	5.16	4.83	5.5
Perdagangan, hotel, restoran	15.09	15.7	17.6	17.56	18.18	19.3
Pengangkutan dan komunikasi	6.20	5.6	5.8	5.57	4.78	4.3
Keuangan, persewaan, jasa perusahaan	1.49	0.8	0.8	0.85	1.52	1.7
Jasa-jasa	8.94	9.7	13.0	13.49	13.87	17.1
Total	100	100	100	100	100	100

Sumber: BPS , Sakernas , diolah 2005 – 2010

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pelalawan dalam kurun waktu 2005-2010 adalah sektor pertanian dengan tingkat kontribusi 43.9 persen dan sektor Industri pengolahan *Pulp and Paper* dengan tingkat kontribusi 5.4 persen. Pada tahun 2010 industri *pulp dan paper* memberikan kontribusi pada total penerimaan ekspor kehutanan sebesar 43.9 persen. *Pulp dan paper* menjadi salah satu dari 10 komoditi andalan ekspor. Kondisi ini didukung oleh tingkat konsumsi kertas yang semakin meningkat mengakibatkan permintaan *pulp dan paper* menjadi bertambah.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan melihat serta mengetahui bagaimana pengaruh investasi dan upah terhadap Kesempatan Kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* dengan judul

“Pengaruh Investasi dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja pada Sektor Industri Pengolahan *Pulp and Paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas , maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Investasi berpengaruh terhadap Kesempatan Kerja pada sektor Industri Pengolahan *Pulp dan Paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau
2. Upah berpengaruh terhadap Kesempatan Kerja pada sektor Industri Pengolahan *Pulp dan Paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau
3. Jumlah penduduk berpengaruh terhadap Kesempatan Kerja pada sektor Industri Pengolahan *Pulp dan Paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau
4. Investasi, upah dan jumlah penduduk *Paper* berpengaruh terhadap Kesempatan Kerja pada sektor Industri Pengolahan *Pulp dan Paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis, maka masalah yang diteliti dalam penelitian adalah tentang pengaruh investasi dan upah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan (*pulp dan paper*) di Kabupaten Pelalawan, Riau.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seauhmana pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan,Riau?
2. Seauhmana pengaruh tingkat upah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan,Riau?
3. Seauhmana pengaruh investasi dan tingkat upah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan,Riau ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau?
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat upah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau?
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi dan tingkat upah secara bersama terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian seperti yang diuraikan di atas , maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan yaitu Ilmu Ekonomi Makro dan Ilmu Ekonomi Ketenagakerjaan

2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta untuk menambah pengetahuan dan memperluas kajian teori mengenai kesempatan kerja.

3. Bagi Pengambil Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan

4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian yang terkait pada bidang penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI , KERANGKA KONSEPTUAL , DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Kesempatan Kerja

Menurut BPS (2004:13) kesempatan kerja diartikan sebagai kelompok orang yang memiliki kegiatan kerja, lebih jelasnya kesempatan kerja adalah penduduk berusia 10 tahun keatas yang terserap di seluruh lapangan usaha. Dengan demikian kesempatan kerja sama dengan jumlah penduduk yang bekerja

Menurut Suroto (1992:22) kesempatan kerja merupakan daya serap dari penduduk yang masuk angkatan kerja yang telah bekerja, dinyatakan dalam bentuk jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan (*employment*). *Employment* diartikan sebagai lapangan pekerjaan yang diduduki oleh orang yang mempunyai pekerjaan atau dipekerjakan. Kesempatan kerja merupakan jumlah penduduk yang berpartisipasi dalam pembangunan tersebut.

Menurut Sukirno (2001:441) pertambahan penduduk dalam suatu tahun akan mengakibatkan penambahan angkatan kerja sekitar 50-80 persen dari penduduk yang bertambah pada 15-20 tahun kemudian. Dengan demikian semakin besar penambahan penduduk di suatu Negara, maka semakin besar pula angkatan kerja. Salah satu indikator yang terpenting dalam perkembangan ekonomi adalah struktur pekerja menurut sektor keseimbangan antara tenaga kerja di sektor produksi materil dengan sektor jasa menentukan perkembangan ekonomi.

Tenaga kerja disebut *man power*, terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja (*labor force*) terdiri dari golongan bekerja, mencari kerja, dan menganggur. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga dan golongan yang menerima tunjangan pensiun. Ketiga golongan ini menawarkan jasanya bekerja sehingga disebut *potential labor force*. (Simanjuntak,1998:3).

Tenaga kerja = Angkatan kerja + bukan Angkatan kerja

Menurut Suroto (1992:53) kesempatan kerja dan kualitas orang yang digunakan dalam pekerjaan mempunyai fungsi dalam pembangunan ekonomi. Angkatan kerja sebagai subjek dalam lapangan pekerjaan di tuntut selalu inovatif dalam profesionalisme kerja maupun dalam penciptaan lapangan pekerjaan yang lebih produktif. Dengan adanya tenaga kerja yang tanggap dan memiliki pendidikan serta kualitas yang tinggi, mereka akan mampu bersaing dalam perekonomian global, tanpa tenaga kerja yang berkualitas perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan. Jumlah tenaga kerja yang besar disusupi dengan pendidikan dan kualitas yang tinggi dapat menambah angkatan kerja yang produktif yang dapat berfikir secara ilmiah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik regional maupun nasional.

Menurut Sukirno (1985:192) pengeluaran investasi dapat mengurangi angka pengangguran atau membuka lapangan pekerjaan yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat. Investasi dalam peralatan modal tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga menciptakan kesempatan kerja. (Jhingan,1993:421).

Menurut Aziz dalam Elfindri (2000:253), ada beberapa argument yang mendukung terciptanya perluasan kesempatan kerja yaitu:

- a. Pertumbuhan ekonomi nasional mendukung terciptanya perluasan kesempatan kerja berasal dari sumbangan ekspor dari hasil industri sebagai faktor yang berpengaruh dalam menciptakan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran.
- b. Kesempatan kerja berkaitan dengan kebijakan pemerintah melalui pengaturan alokasi anggaran pembangunan yang berorientasi dalam penciptaan kesempatan kerja.

Menurut Ananta dalam Arsyad (1985:287) kesempatan kerja berarti permintaan terhadap tenaga kerja (*employment opportunities atau demand of labor*). Menurut Ananta dalam Arsyad (1985:287) faktor- faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja adalah:

- a. Jumlah penduduk
Perubahan jumlah penduduk akan mempengaruhi jumlah dan komposisi tenaga kerja, karena tenaga kerja merupakan bagian dari penduduk itu sendiri.
- b. Pertumbuhan ekonomi
Peningkatan pendapatan nasional maupun pendapatan negara akan meningkatkan permintaan barang dan jasa dalam negeri, hal ini akan mempengaruhi permintaan tenaga kerja.

Menurut Thohir, permintaan tenaga kerja mencakup jumlah pekerjaan yang sudah diisi tenaga kerja dan lowongan yang belum di isi tenaga kerja. Kesempatan kerja merupakan penduduk yang masuk usia kerja dan termasuk angkatan kerja yang telah bekerja maupun yang mencari pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang telah ditempati oleh angkatan kerja disebut kesempatan kerja, sehingga kesempatan kerja dihitung dari jumlah tenaga kerja yang berhasil mendapatkan pekerjaan.(Dillard,1975:24).

Menurut mazhab klasik, peningkatan jumlah kesempatan kerja akan terjadi apabila diikuti oleh penurunan tingkat upah (Keynes,1991:16) berarti kesempatan kerja mempunyai hubungan terbalik dengan tingkat upah.

Menurut Keynes (1936;6) terdapat 4 kemungkinan untuk meningkatkan kesempatan kerja yaitu:

- a. Perbaikan dalam organisasi atau tinjauan kemas depan yang mengurangi pengangguran
- b. Penurunan dalam ketidakgunaan marginal tenaga kerja, sebagaimana dinyatakan dalam upah untuk dapat tersedia tenaga kerja tambahan, demi mengurangi pengangguran.
- c. Peningkatan dalam produktifitas fisik marginal tenaga kerja dalam industri barang upah
- d. Peningkatan harga barang bukan upah dibandingkan dengan harga barang upah.

Menurut Mankiw (2003:166) dalam buku teori ekonomi makro menjelaskan bahwa angkatan kerja merupakan mereka yang belum mendapatkan pekerjaan dan pekerja yang keluar dari pekerjaannya.

Dapat disimpulkan bahwa kesempatan kerja sebagai daya serap dari penduduk yang masuk usia kerja dan termasuk angkatan kerja dan telah bekerja dinyatakan dalam bentuk jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan.

2. Konsep Investasi

Menurut Sukirno (2001:121) investasi secara umum berasal dari kata penanaman modal yang merupakan salah satu komponen untuk menentukan tingkat pengeluaran agregat. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal untuk membeli barang modal, perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian. Investasi dibutuhkan oleh perusahaan atau industri

bagi kelancaran proses produksi . Investasi dapat berupa penanaman modal dan penambahan tenaga kerja seperti yang dikemukakan Lewis dalam Todaro (2000:100) dengan adanya investasi yang tinggi maka akan terjadi peralihan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri pengolahan, dan akan meningkatkan kesempatan kerja, hal ini berarti jumlah investasi yang ditanamkan akan menambah atau mengurangi jumlah kesempatan kerja yang tersedia.

Dengan adanya investasi dalam perekonomian, maka akan terjadi pertumbuhan produksi barang dan jasa yang telah ada karena membawa pengaruh terhadap konsumsi masyarakat. Sebab dengan adanya investasi terutama dalam penambahan tenaga kerja yang berarti penambahan pengeluaran perusahaan untuk pemabayaran upah dan gaji dengan perubahan pendapatan tersebut akan menambah pengeluaran masyarakat untuk konsumsi seiring dengan bertambahnya jumlah barang dan jasa yang ada dalam perekonomian.

Investasi dalam kegiatan ekonomi mempunyai arti luas. Investasi selalu dikaitkan dengan kegiatan menanamkan modal dalam proses produksi dengan harapan mendapatkan keuntungan atau peningkatan kualitas system produksi pada masa yang akan datang.

Menurut BPS , investasi terbagi 2 yaitu :

- 1) Investasi pemerintah, meliputi pembelian, penambahan ,pembentukan barang modal, perubahan stok oleh pemerintah dalam menyelenggarakan administrasi umum. Investasi pemerintah ditujukan untuk pembangunan yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi.
Menurut Sukirno (1994:34) pengeluaran pemerintah meliputi pengeluaran konsumsi pemerintah yaitu pembelian terhadap barang dan jasa yang dikonsumsi seperti gaji pegawai dan alat kantor.

- 2) Investasi swasta, meliputi pembelian, penambahan, pembentukan barang modal, perubahan stok oleh swasta dalam menyelenggarakan administrasi umum yang ditujukan untuk pembangunan yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Deliarnov (1995:82) pengeluaran investasi swasta mencakup:

- 1) Pengeluaran membeli bahan baku, mesin, peralatan pabrik, modal lain yang diperlukan dalam proses produksi
- 2) Pengeluaran untuk keperluan bangunan kantor, tempat tinggal karyawan, bangunan konstruksi dll
- 3) Perubahan nilai stok atau barang cadangan sebagai akibat perubahan jumlah harga.

Menurut Sukirno (1985:285) Teori Harrod Domar merupakan perluasan dari teori analisis Keynes mengenai kegiatan ekonomi nasional dan masalah penggunaan tenaga kerja. Perubahan dalam tingkat produksi dan tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi hanya terjadi apabila modal berubah secara proporsional dan perubahannya harus kearah bersamaan. Jika jumlah produksi naik atau turun, maka modal dan tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan barang mengalami pasang surut. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan investasi akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dengan tujuan meningkatkan jumlah produksi.

Menurut Suryati (2000:67) investasi yang dilakukan pemerintah dan swasta memiliki pengaruh besar dalam menciptakan kesempatan kerja.

Menurut Sukirno (1985:192) pengeluaran investasi dapat mengurangi pengangguran dan menciptakan kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan daerah. Teknologi menentukan investasi dimana kemajuan teknologi

mempunyai pengaruh terhadap persediaan modal. Kenaikan output oleh kombinasi tenaga kerja dan modal menaikkan tingkat upah (Sukirno,2000:106).

Menurut Pratiwi (2005:19) investasi mempunyai *multiplier effect* berdampak pada kesejahteraan yang diukur melalui kenaikan pendapatan. Kenaikan pendapatan akan meningkatkan konsumsi masyarakat terhadap barang dan jasa. Meningkatnya jumlah produksi barang dan jasa akan menyebabkan produsen akan menggunakan tenaga kerja yang banyak dalam kegiatan produksi sehingga mengurangi pengangguran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa investasi mempunyai pengaruh terhadap kesempatan kerja karena investasi dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, meningkatkan produksi barang dan jasa.

3) Konsep Upah

Dalam Peraturan Pemerintah dalam pasal 1 menyatakan bahwa upah merupakan suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dinyatakan dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan, dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan buruh termasuk tunjangan baik untuk buruh sendiri maupun keluarganya. . Dengan tingkat upah yang tinggi banyak calon tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha tersebut.

Menurut Sjahrudin (1984:4) upah berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja, semakin tinggi upah tenaga kerja, semakin tinggi harga output yang dihasilkan akan mengurangi permintaan terhadap output, hal ini mengakibatkan

berkurangnya permintaan terhadap input yang yang digunakan salah satunya adalah tenaga kerja.

Menurut Sukirno (2003:354) upah tenaga kerja dibedakan atas 2 jenis yaitu:

- 1) Upah nominal atau upah uang adalah jumlah yang diterima pekerja dari pengusaha sebagai pembayaran atas tenaga mental dan fisik pekerja yang digunakan dalam proses produksi
- 2) Upah riil adalah upah yang diukur dari sudut kemampuan upah membeli barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pekerja.

Menurut Wachid (1987 : 53), sistem pengupahan didasarkan pada fungsi

upah yaitu :

1. Menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja
2. Memberikan balas jasa atas hasil kerja
3. Menyediakan insentif untuk mendorong produktifitas tenaga kerja.

Dalam perekonomian modern terdapat persatuan pekerja yang berfungsi menjaga agar pekerja diberi upah yang wajar (Todaro,1998:254). Produsen lebih banyak meminta tenaga kerja sepanjang nilai produk marginal yang dihasilkan oleh penambahan tenaga kerja melebihi biaya (upah) dengan asumsi berlaku hukum produk marginal yang semakin menurun (*The Law of Diminishing Return*) dan harga produk tenaga kerja oleh pasar. Tingkat upah mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya perekonomian suatu daerah, namun upah tidak akan turun karena tenaga kerja tidak akan menerima hal tersebut. Apabila perusahaan mengalami krisis, perusahaan akan mengurangi karyawan daripada menurunkan upah.

Menurut Mazhab klasik , kesempatan kerja terjadi jika terjadi penurunan tingkat upah, Dimana kesempatan kerja berhubungan negatif dengan tingkat

upah. Menurut analisis klasik, tingkat upah akan mengalami perubahan, ini merupakan faktor lain yang menjamin tercapainya penggunaan tenaga kerja penuh (*Full Employment*) (Sukirno,2003:79). Jadi dapat disimpulkan bahwa upah mempunyai pengaruh terhadap kesempatan kerja.

4. Konsep Industri Pengolahan Pulp And Paper

Dalam Teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan dari firma yang menghasilkan barang dan jasa yang sama dalam suatu pasar (Sukirno,1985:125).

Istilah industri berasal dari bahasa latin yaitu “*industry*” yang berarti bisnis atau kerja (Akhirudin,1988:69). Seiring dengan pendapat tersebut Runner (dalam Akhirudin,1988:70) menyatakan bahwa:

“industri meliputi seluruh aktifitas ekonomi dari manusia yang bersifat produktif yang menghasilkan barang (produksi) berupa barang dan jasa”

Industri *pulp and paper* memainkan peranan penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah output produksi, meningkatkan pendapatan (Kuncoro, 2000 a).

Menurut Winardi (1988:46) industri sebagai usaha produktif terutama bidang produksi yang menggunakan modal tenaga kerja dalam jumlah besar.

B. Temuan Penelitian Sejenis

Hasil penelitian sejenis ini merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu dengan permasalahan yang diteliti.

Mega Febriyenti (2008: 145) dalam skripsinya yang berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sektor Industri Pengolahan *Crumb Rubber* di Kota Padang”. Dalam penelitian tersebut di dapat hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal, upah, dan harga output terhadap produksi Sektor Industri Pengolahan *Crumb Rubber* di Kota Padang.

Yuanda Barta (2009:56) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Investasi dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja pada Industri Menengah Besar di Sumatera barat“.Dalam penelitian tersebut di dapat hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Investasi, upah terhadap Kesempatan Kerja pada Industri Menengah Besar di Sumatera barat.

Beda antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan penelitian pada pengaruh investasi dan upah terhadap kesempatan kerja sektor industri pengolahan *pulp and paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau, sedangkan penelitian Mega Febriyenti memfokuskan pada Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sektor Industri Pengolahan *Crumb Rubber* di Kota Padang dan Yuanda Barta memfokuskan pada pengaruh investasi dan upah terhadap kesempatan kerja sektor Industri Menengah Besar di Sumatera barat.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan serta menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti berdasarkan rumusan masalah.

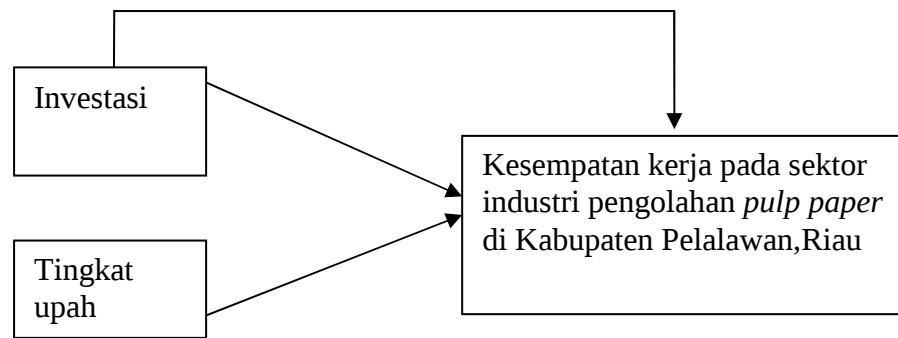
Kesempatan kerja (*employment*) merupakan lapangan pekerjaan yang diduduki orang yang mempunyai pekerjaan atau dipekerjakan. Kesempatan kerja dipengaruhi oleh investasi dan upah. Dengan adanya investasi akan meningkatkan produksi suatu usaha, hal ini disebabkan karena adanya penambahan barang modal dan jasa yang diperlukan untuk membeli bahan baku, mesin, peralatan pabrik, modal lain yang diperlukan dalam proses produksi. Semakin besar investasi, maka semakin banyak jumlah kesempatan kerja.

Investasi berpengaruh terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*. Semakin tinggi laju pertumbuhan investasi, semakin banyak kesempatan kerja yang akan tercipta, karena dengan banyaknya investor yang menanamkan modal, maka lapangan kerja baru akan banyak tercipta.

Tingkat upah berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja dicerminkan oleh tingkat upah yang tinggi, semakin tinggi tingkat upah semakin tinggi harga output yang dihasilkan sehingga mengurangi permintaan tenaga kerja.

Jadi secara bersama pengaruh investasi dan upah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* adalah investasi (X_1) berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*, sedangkan upah (X_2) berpengaruh negative terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*.

Pengaruh variabel bebas (X) ; investasi (X_1) dan upah (X_2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kesempatan kerja pada sektor industri *pulp paper* di Kabupaten Pelalawan,Riau(Y), dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Investasi pada sektor Industri *pulp and paper* berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor Industri *pulp and paper* di Kabupaten Pelalawan ,Riau

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

2. Upah pada sektor Industri *pulp and paper* berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor Industri *pulp and paper* di Kabupaten Pelalawan ,Riau.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

3. Investasi dan upah pada sektor Industri *pulp and paper* berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor Industri *pulp and paper* di Kabupaten Pelalawan ,Riau.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{salah satu koefisien regresi parsial} \neq 0$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian data dan pembahasan terhadap hasil penelitian antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Investasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*, dimana diperoleh $\text{prob} = 0.0000 \leq \alpha = 0.05$ berarti apabila jumlah investasi meningkat 1 persen maka akan meningkatkan kesempatan kerja sebesar 0.0000 persen.
2. Upah mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dan negatif terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*, dimana diperoleh $\text{prob} = 0.0245 \leq \alpha = 0.05$ berarti apabila tingkat upah menurun 1 persen maka akan meningkatkan kesempatan kerja sebesar 0.0245 persen. Begitu juga sebaliknya.
3. Investasi dan upah pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau $\text{prob} = 0.000001$. Semakin tinggi investasi pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*, maka semakin tinggi kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau

dan semakin rendah tingkat upah, semakin tinggi kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper* di Kabupaten Pelalawan, Riau.

B. SARAN

Bertitik tolak dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan hasil hipotesis penelitian ini serta kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya pengaruh investasi yang signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*, pemerintah hendaknya meningkatkan nilai investasi dengan jalan memberikan jaminan keamanan yang lebih baik pada investor, mempermudah proses perizinan dengan tidak membutuhkan waktu yang lama, menjaga agar keadaan perekonomian tetap stabil dan kondusif agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*
2. Upah berpengaruh paling rendah terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan *pulp dan paper*, penulis menyarankan agar pemerintah menetapkan Upah minimum Propinsi (UMP) sesuai dengan kondisi masyarakat, karena UMP sampai saat ini masih belum mampu memenuhi kebutuhan para pekerja.
3. Pemerintah maupun pengusaha mampu memperbaiki perekonomian para pekerja melalui pemberian upah dan insentif berupa tunjangan yang mampu mensejahterakan para pekerja.

4. Pada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar meneliti faktor lain selain faktor di atas karena di duga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kesempatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen.2005.Buku Ajar Statistik 1.Ed: Agus Irianto.UNP.Padang
- .2005. Buku Ajar Statistik 2.Ed: Agus Irianto.UNP.Padang
- Arsyad, Lincolin.1990. Ekonomi Pembangunan. Bagian Penerbit STIE KPKN: Jakarta
- Badan Pusat Statistika (BPS). (1990-2010).Kepulauan Riau dalam angka : BPS Kepulauan Riau
- . (1998). Kepulauan Riau dalam angka : BPS Kepulauan Riau
- Barta, Yuanda.2009. *“Pengaruh Investasi dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja Pada Industri Menengah besar di Sumatera barat”*. Padang : FE UNP (skripsi). (tidak dipublikasikan)
- Bellante, Don, Jackson Mark.1990.Ekonomi Ketenagakerjaan.FEUI : Jakarta
- Elfindri. (2001:253). Ekonomi Sumber Daya Manusia.FE UNAND : Padang
- Febriyenti, Mega.2008.”*Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sektor Industri Pengolahan Crumb Rubber di Kota Padang*”. Padang : FE UNP (skripsi). (tidak dipublikasikan)
- Gujarati, Damodar. 1990. Ekonometrika dasar. Jakarta: Erlangga
- .2003. Basic Econometrics Fourth Edition. Jakarta :Erlangga
- . . 2006. Dasar- Dasar Ekonometrika. Jakarta :Erlangga
- Harrod domar dalam Arsyad. (1996:6). Teori Umum Mengenai Investasi
- Herlina.2007. .”*Faktor- Faktor yang Mempengaruhi kesempatan kerja wanita pada sektor jasa di Sumatera barat*”. Padang : FE UNP (skripsi). (tidak dipublikasikan)
- Jhingan, ML.1993.Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Keynes, Maynard jhon. 1991. Teori Umum mengenai kesempatan kerja, Bunga, Uang. Yogyakarta : Gajah Mada University Press